



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI SEPTEMBER 2016

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI - MATARAM

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

WAKODIM, SP

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP

IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR

AFRIYAS ULFAH, SST

RESTU P.MEGANTARA, SST

TIM PENGOLAH DATA:

YUHANNA MAURITS, M.Si

HAMDAN NURDIN, SP

DAVID SAMPELAN, A.Md

I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr

CAKRA MAHASURYA A.P.

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP

HERNI SUSANTI, SP

MUHAMMAD HASAN, A.Md

DJOKO RAHARDJO, S.Kom

ANAS BAIHAQI, SP.

DESAIN COVER:

CAKRA MAHASURYA A.P.

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.

TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>

staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

everythingisyellow.blogspot.com

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi September tahun 2016.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – Mataram secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Agustus 2016 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Agustus 2016 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Oktober, November, Desember 2016) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (September 2016) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Juni, Juli, Agustus 2016) dengan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, September 2016

Kepala Stasiun Klimatologi Klas I
Kediri– NTB

W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENGERTIAN.....	1
I. RINGKASAN	4
A. PANTAUAN.....	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat	8
C. PRAKIRAAN	8
II. ANALISIS CURAH HUJAN.....	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS 2016	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS 2016	11
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN AGUSTUS 2016	12
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	13
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2016	13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2016.....	13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016.....	15
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2016	17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2016	17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2016.....	19
D. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2016.....	20
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2016	20
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2016.....	21
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA.....	22
A. UNSUR IKLIM	22
1. Iklim Mikro Provinsi NTB	22
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri	23
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	28
A. RINGKASAN	28
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni - Agustus 2016	28
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2016.....	28
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JUNI - AGUSTUS 2016	28
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS - OKTOBER 2016.....	31
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2016	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2016.....	11
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Agustus 2016.....	12
Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2016	13
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016.....	15
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2016	177
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2016	199
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2016	20
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2016	21
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Agustus 2016.....	22
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	29
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	30
Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis.....	31
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis.....	32
Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	333

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update Awal September 2016 (Sumber: NCDC NOAA).....	5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari	7

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal September 2016	6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal September 2016.....	6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Tahun 2016	23
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian	2323
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad.....	233
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	244
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	244
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri.....	255
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri	266
Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016	266
Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016.....	277

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Agustus 2016 Provinsi NTB	344
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober - Desember 2016 Provinsi NTB	366
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Agustus 2016	399
Lampiran 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan Agustus 2016	40
Lampiran 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Agustus 2016	41
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Agustus 2016	42
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2016	43
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016	44
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2016	45
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2016	46
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2016	47
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2016	48
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juni - Agustus 2016	49
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	50
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa	50
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Agustus - Oktober 2016.	51
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	52
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa	52
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB	53

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan:

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan:

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.

6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana 1 bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu :

Das I : Tanggal 1 – 10

Das II : Tanggal 11 – 20

Das III : Tanggal 21 – akhir bulan

7. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai SPI $\leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai SPI $-1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai SPI $-1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai SPI $-0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai SPI $\geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai SPI $1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai SPI $1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Desember-Februari- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan Desember-Februari-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

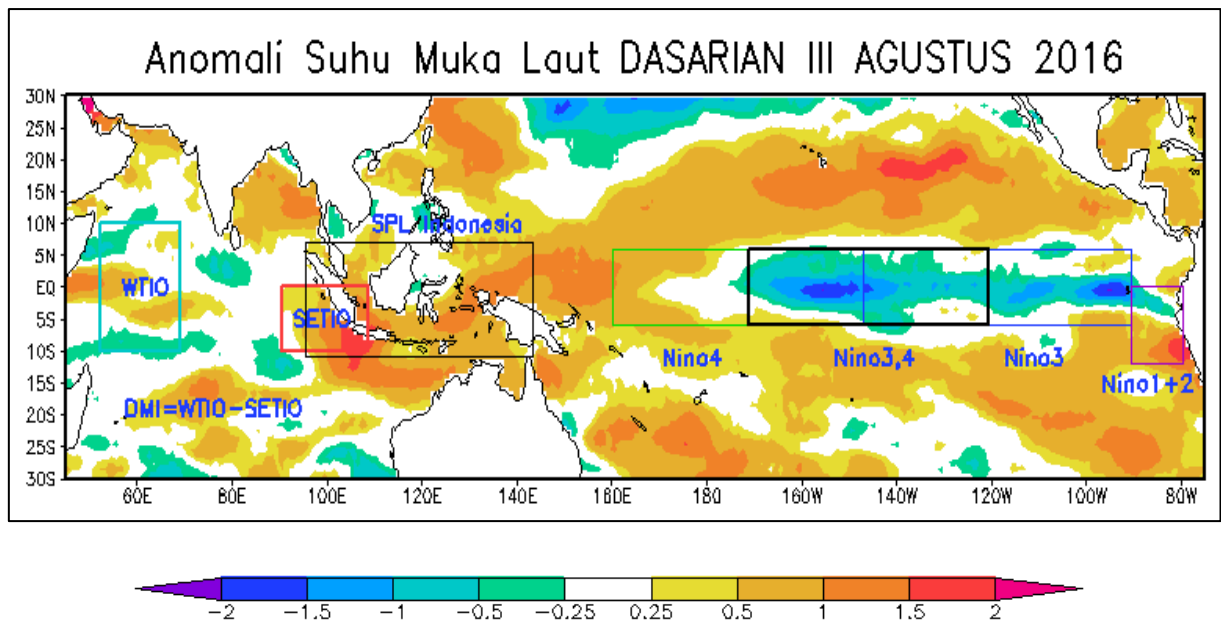
- a. **Monitoring:** Indeks Monsun Australia menunjukkan nilai negatif pada awal September. Fluktuasi nilai indeks dari awal hingga akhir bulan Agustus berkisar antara -2.5 s/d +5. Nilai negatif pada indeks monsoon Australia menunjukkan angin timuran cukup signifikan melewati wilayah Indonesia, semakin negatif maka semakin kuat. Kondisi tersebut memberikan dampak pada pertumbuhan awan hujan yang kurang signifikan. Awan-awan konvektif terjadi hanya dalam skala lokal yang menyebabkan hujan pada titik-titik tertentu. Hal ini ditandai dengan menurunnya curah hujan pada bulan Agustus.
- b. **Prakiraan:** Angin timuran masih akan tetap konsisten bertiup di atas wilayah Indonesia dengan indeks monsoon Australia 0 s/d -3. Hal ini mengakibatkan terjadinya angin timuran yang dapat mengurangi potensi awan hujan di wilayah Indonesia khususnya di wilayah Nusa Tenggara Barat.

(Sumber : www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Hingga Awal September 2016, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB berada dalam kondisi cukup hangat dengan anomali +0.5 s/d +2.0 °C jika dibandingkan dengan klimatologinya. Pertumbuhan awan secara lokal memungkinkan terjadi di wilayah NTB. Kondisi angin timuran yang cukup dominan membuat pertumbuhan awan konvektif cepat menghilang. Pada bulan Agustus curah hujan di wilayah NTB menurun dibandingkan bulan sebelumnya.
- b. **Prakiraan :** Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Bali, NTB dan NTT periode September 2016 diperkirakan masih cukup hangat. Pertumbuhan awan konvektif dalam skala lokal menyebabkan hujan pada titik-titik tertentu.

(Sumber : www.cpc.ncep.noaa.gov)

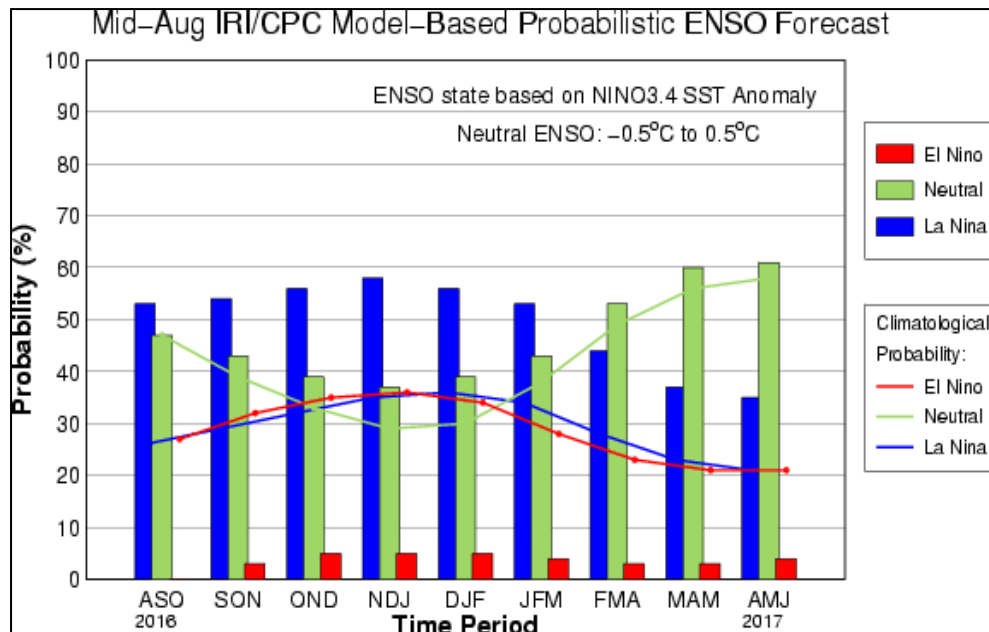


Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update Awal September 2016

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

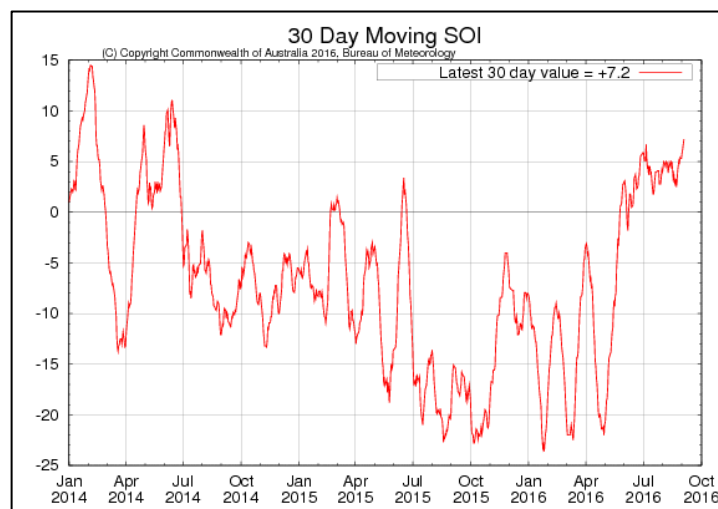
1. El Nino - La Nina

Hingga Awal September 2016 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) masih dingin seperti pada bulan-bulan sebelumnya. Nilai anomali suhu muka laut berkisar -0.5°C s.d -2.0°C . Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada awal September 2016 berada pada nilai $+7.2$ yaitu dalam kategori Normal sehingga tidak berdampak signifikan. Nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan September 2016 diperkirakan berkisar pada nilai $+3.0$ sampai dengan $+10.0$. Kondisi ENSO berada pada kondisi **La Nina Lemah** dengan nilai -0.5 hingga -0.7 . Peluang **El Nino** mulai menghilang dengan peluang berkisar $2\% - 5\%$, **Netral** berkisar $37\% - 42\%$, sementara peluang kondisi **La Nina** berkisar $52\% - 58\%$.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal September 2016



Sumber: bom.gov.au

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal September 2016

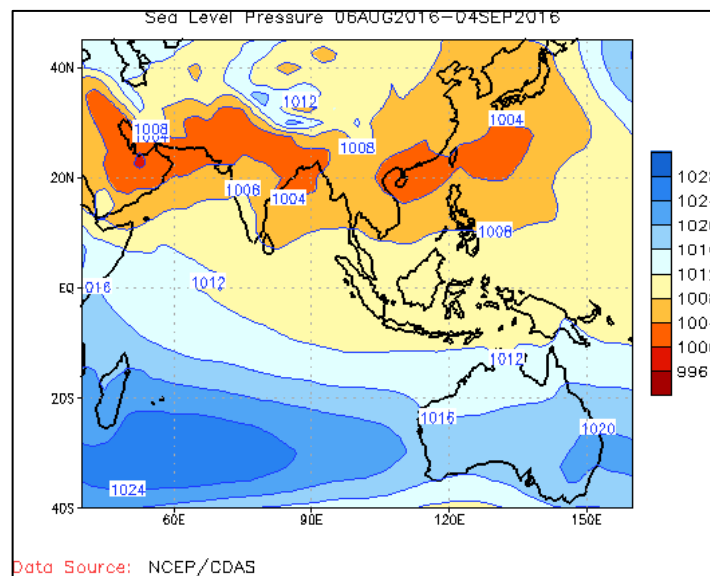
2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal September 2016, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga ujung timur Papua berada pada kondisi hangat (positif) dengan kisaran $+0.25^{\circ}\text{C}$ s/d $+2.0^{\circ}\text{C}$. Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan September berkisar $+0.25^{\circ}\text{C}$ s/d $+3.0^{\circ}\text{C}$.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Agustus 2016, rata-rata tekanan udara wilayah Indonesia termasuk Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012 mb. Tekanan rendah umumnya masih ada di belahan bumi utara (BBU). Hal ini ditandai

dengan masih munculnya pusat tekanan rendah di Belahan Bumi Utara khususnya di Pasifik Barat. Diperkirakan tekanan udara di Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1010 mb s/d 1013 mb.

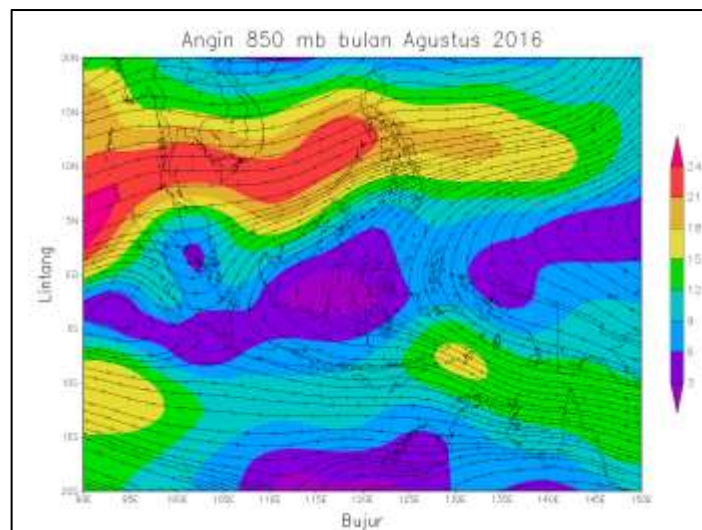


Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Agustus 2016, angin di lapisan 850 hpa dominan dari arah timuran, dengan kecepatan angin berkisar antara 3 - 15 knots (1 – 7 m/s). Diperkirakan angin masih bertahan dari arah timuran dengan kecepatan yang tidak berubah secara signifikan yaitu berkisar 3 – 12 knots (1 – 6 m/s).



Sumber: www.esrl.noaa.gov

Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari Bulan Agustus

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Agustus 2016, kondisi curah hujan berkisar antara 0 - 125 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kec. Gangga Kab. Lombok Utara yang mencapai 125 mm, dan terendah 0 mm yang terjadi di beberapa kecamatan di pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa dengan sifat hujan secara umum **Atas Normal (AN)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 35.1°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 35.4°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 18.4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 19.8°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 71 - 88 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 62 – 91 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Oktober, November, dan Desember 2016, adalah sebagai berikut:

1. Prospek curah hujan bulan Oktober sampai Desember 2016, secara umum wilayah NTB akan mengalami kenaikan curah hujan, hal ini disebabkan akan datangnya awal musim penghujan di bulan November hingga Desember.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 21.5 – 33.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.5 – 34.0 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 55 - 95%.

3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

Memasuki bulan September, kondisi curah hujan masih rendah. Angin timuran masih dominan bergerak di atas wilayah Indonesia termasuk di NTB. Walau demikian pembentukan awan-awan konvektif masih dapat dirasakan dengan adanya hujan yang bersifat lokal. Prediksi curah hujan di bulan Oktober 2016 berkisar 21 - 150 mm/bulan, sedangkan untuk bulan November 2016 berkisar 51 – 300 mm/bulan. Bulan Desember 2016 berkisar 150 – 400 mm/bulan. Sifat hujan umumnya **Normal (N) – Atas Normal (AN)**.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Agustus 2016 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0-20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Batu Layar,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pringgarata, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21-50	Mataram	Mataram,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Kopang, Praya Barat Daya,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Taliwang,
	Sumbawa	Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu,

	Dompu	Huu,
51-100	Mataram	Selaparang,
	Lombok Barat	Sekotong, Lingsar,
	Lombok Utara	Tanjung, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Jonggat,
	Lombok Timur	Swela,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh,
	Sumbawa	Lenangguar, Ropang,
101-150	Lombok Utara	Gangga,
151-200	-	-
201-300	-	-
301-400	-	-
401-500	-	-
>500	-	-

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Agustus 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS 2016

Hasil analisis sifat hujan bulan Agustus 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang,	-	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-	Narmada,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Kopang, Praya Barat Daya, Jonggat,	Praya Tengah,	Praya Timur, Pringgarata, Janapria, Batukliang, Praya, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Mt. Gading, Swela, Wanasaba,	-	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang,	Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Poto Tano,
Sumbawa	Diperta Sumbawa, Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Lopok,	Batulanteh, Alas Barat, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Plampang, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara,
Dompu	Huu, Pajo,	Dompu, Kilo, Woja,	Manggalewa, Kempo, Pekat,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	Monta, Bolo, Woha, Donggo, Madapangga,	Belo,	Sanggar, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Agustus 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3.

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN AGUSTUS 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Agustus 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Agustus 2016

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 – 20	-	-
21 – 31	-	-

Peta Analisis Hari Hujan bulan Agustus 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Oktober, November, dan Desember 2016 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Oktober, November, dan Desember 2016 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2016

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	Sumbawa	Plampang, Empang, Labangka, Unter Iwes,
	Dompu	Huu,
	Bima	Monta, Sape, Wera, Lambu,
51 - 100	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

	Bima	Sanggar, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
101-150	Mataram	Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Sekotong, Lingsar, Gunung Sari,
	Lombok Tengah	Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sambelia, Sembalun,
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Oktober 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Ampenan, Cakranegara,
Lombok Barat	Sekotong,	Gerung, Lembar, Gunung Sari,	Narmada, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang Utara, Jonggat,	Pringgarata, Batukliang, Praya,
Lombok Timur	Sambelia,	Sembalun, Sakra, Terara, Selong, Suralaga,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Pringgasela, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-
Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Alas Barat,	Empang,

Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Huu,	-
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,	-	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Oktober 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2016

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Timur	Keruak, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk,
	Sumbawa	Empang,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Mataram,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Sakra, Selong,
	Sumbawa Barat	Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Alas Barat, Labangka, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Dompu, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
201-300	Mataram	Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela,

	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja, Pekat,
	Bima	Sanggar,
301 - 400		-
401 - 500		-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan November 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2016

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara, Selaparang,	-	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Kediri, Kuripan,	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Labuapi,	Narmada, Batu Layar,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Timur, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Tengah,	Pujut, Janapria,
Lombok Timur	-	Sukamulia,	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Brang Rea, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk,
Sumbawa	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Lenanguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge,	Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Labangka, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Huu,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Sanggar, Bolo, Woha, Donggo, Madapangga,	Monta, Belo, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan November 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2016

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	Sumbawa	Empang,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
301 – 400	Lombok Timur	Sambelia, Sembalun,
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Desember 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2016

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara, Selaparang,	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Lingsar, Kediri, Kuripan,	Gerung, Lembar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Jonggat,	Praya Timur, Janapria, Praya Tengah, Batukliang Utara,	-
Lombok Timur	Sukamulia, Sembalun, Swela, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Pringgasela, Sakra Barat,	Keruak,
Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Rea,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluku, Brang Ene,	-
Sumbawa	Alas, Diperta Sumbawa, Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat,	Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pekat,	Dompu, Pajo,	-
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Sanggar, Monta,	Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Desember 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

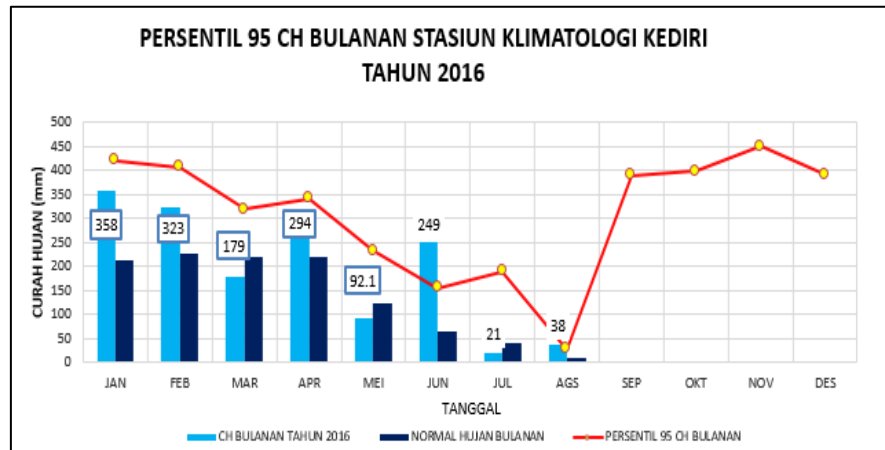
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Agustus 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Agustus 2016

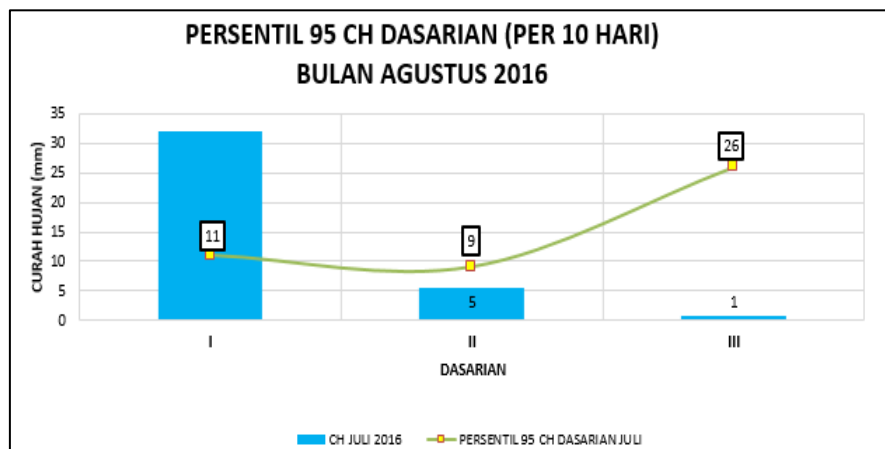
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	20.6 – 32.0	18.6 – 34.2	21.4 – 33.9	20.0 – 34.8
	Maksimum	33.4	35.1	34.6	35.4
	Tanggal	31	30	16,31	31
	Minimum	18.4	18.4	20.0	19.8
	Tanggal	20	19	22	19
Curah Hujan (mm)	Jumlah	38	11	4	12
	Hari Hujan	4	3	1	3
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	82	88	93	88
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	18.19,21-23,25	1-3,9,10,12-14,16-26,28,30	6,9,14-16,18-19,22	1,9,11,13-16,18-21,23,25-31
	Terendah	18	45	76	0
	Tanggal	11	6	10	12
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1006.4	1012.0	1011.5	1014.7
	Tertinggi	1007.7	1013.4	1012.9	1016.7
	Tanggal	3	10	10	15
	Terendah	1005.0	1010.6	1009.9	1011.8
	Tanggal	3	23	24	9
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	77	77	68	78
	Tertinggi	86	88	81	91
	Tanggal	7	3	7	12
	Terendah	71	74	62	74
	Tanggal	20	19	19	19
Angin (knot)	Rata-rata	5	7	5	3
	Arah Terbanyak	Tenggara	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Timur Laut - Barat	Timur – Barat Laut	Tenggara - Selatan	Selatan – Utara
	Kec. Terbesar	9	17	14	15
	Tanggal	8	18, 19	29	29

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri

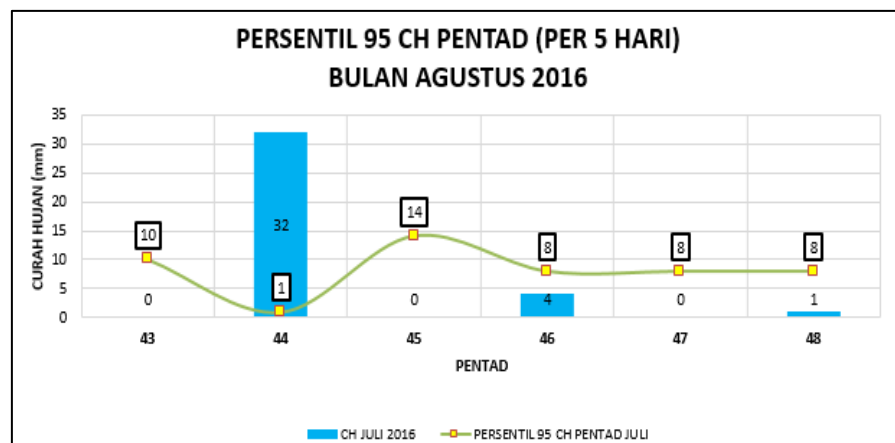
a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016



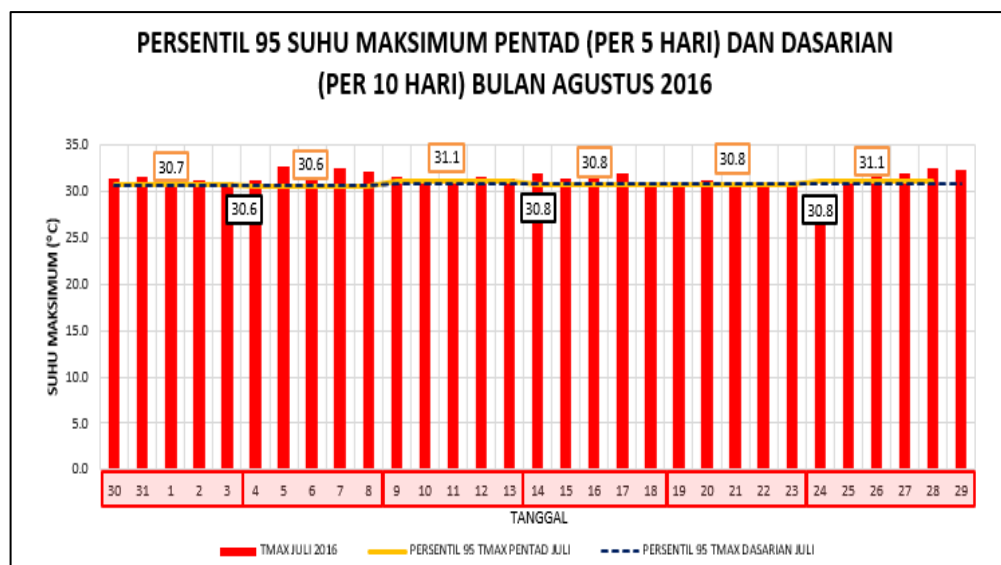
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian



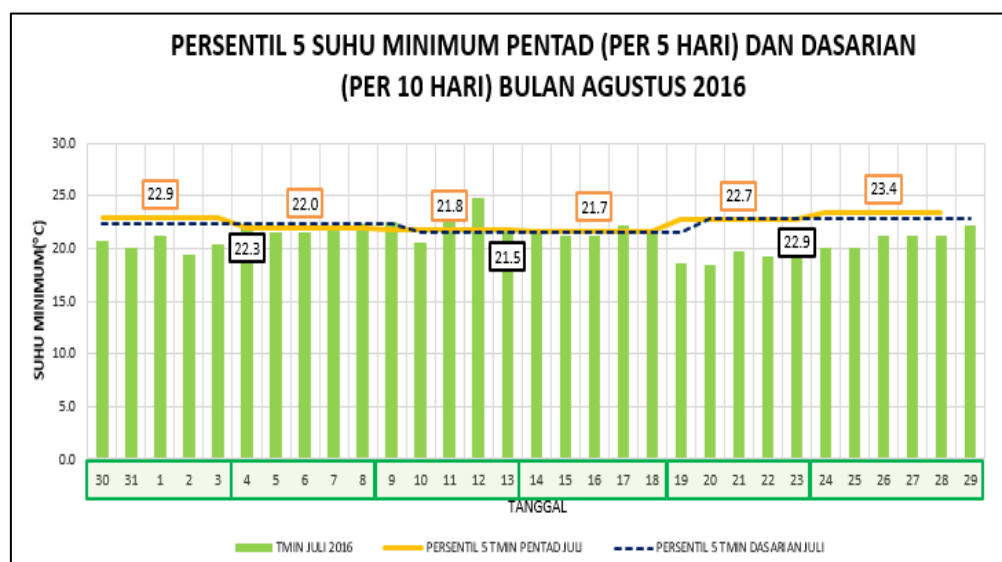
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3 persentil 95 curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Kediri pada bulan Agustus 2016 mengalami curah hujan eskrim pada skala waktu pentad. Curah hujan yang tercatat pada bulan Agustus 2016 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 38 mm sedangkan nilai persentil 95% pada bulan Agustus adalah 28 mm. Curah hujan bulan Agustus 2016 di Stasiun Klimatologi Kediri berada di atas nilai persentil 95% dan melebihi nilai normalnya. Pada grafik 4 curah hujan dasarian mengalami curah hujan ekstrim pada dasarian 1, sedangkan pada curah hujan pentad terdapat curah hujan ekstrim pada pentad ke-44 dengan jumlah curah hujan 32 mm dan nilai persentil 95% nya adalah 1 mm.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



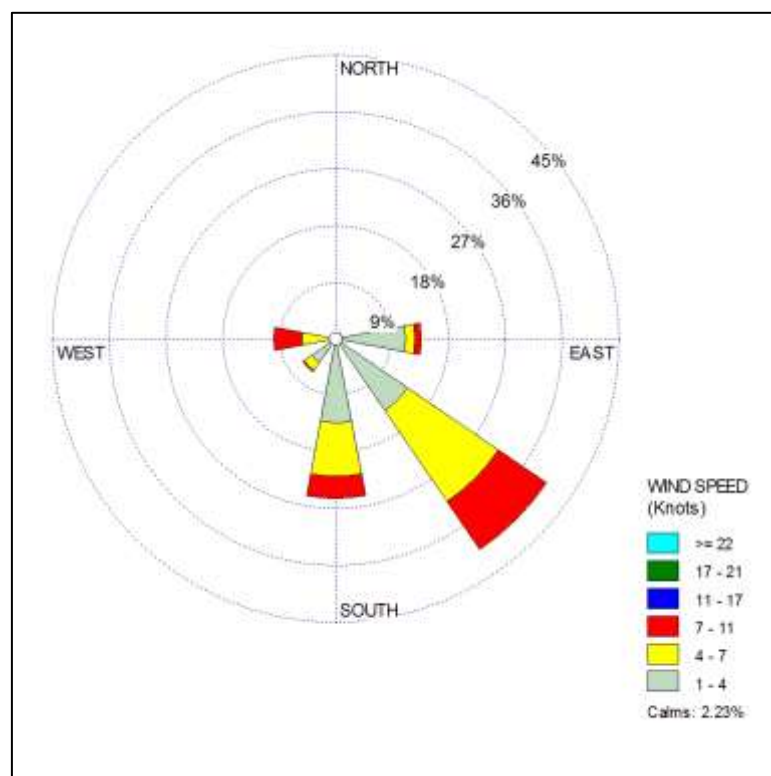
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian



Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Kediri. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat pada bulan Agustus 2016 grafik suhu udara secara keseluruhan suhu udara maksimum mengalami kondisi ekstrim yang berada di atas garis persentil 95. Sedangkan untuk suhu udara minimum harian pada bulan Agustus 2016 (grafik 7) cukup fluktuatif dari di bawah garis persentil 5% hingga diatasnya. Dari grafik 7 nampak jelas terlihat pada tanggal 1-3,19-29 Agustus 2016 suhu udara minimum mengalami kondisi ekstrim.

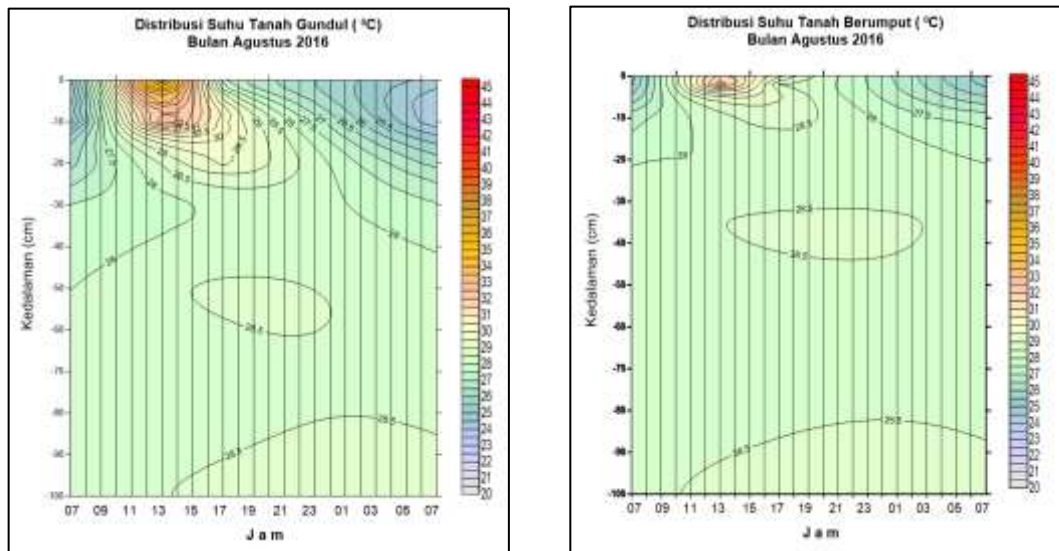
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Agustus 2016, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Kediri angin dominan bertiup dari arah Tenggara dengan kecepatan 4 - 7 knot (8 – 14 m/s), dengan kecepatan maksimum 7- 11 knot (14 – 22 m/s). Selain dari Tenggara angin juga bertiup variasi dari arah Selatan hingga Barat.

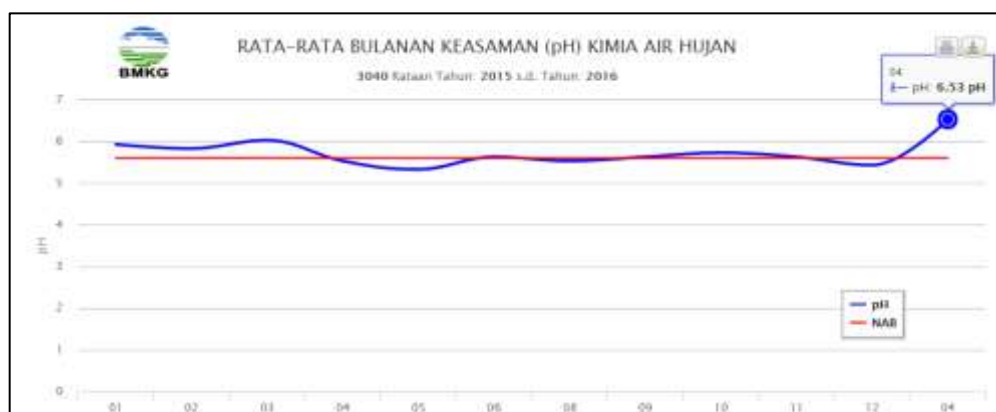
d. Suhu Tanah



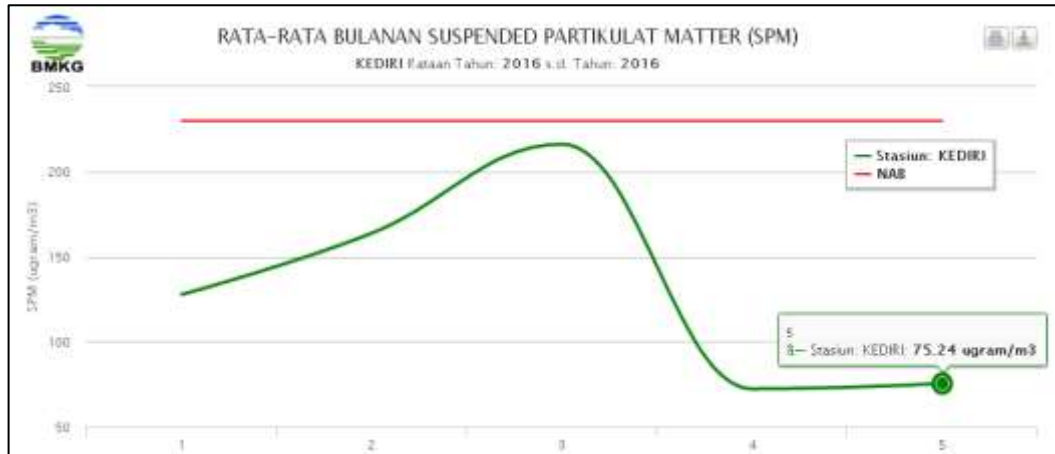
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 36.8 °C dan terendah tercatat sebesar 24.1 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 32.4 °C dan terendah tercatat sebesar 25.3 °C.

e. Informasi Kualitas Udara



Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016



Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016

Berdasarkan analisis kualitas udara baik dari grafik Kimia Air Hujan dan Suspended Particulat Matter (SPM) menunjukkan kondisi kualitas udara. Hasil dari pH air hujan di Stasiun Klimatologi Kediri yang mewakili NTB pada 5 bulan terakhir (April 2016) menunjukkan kualitas air hujan diatas ambang batas yaitu 6.49 (Nilai Ambang Batas/NAB untuk wilayah Kediri adalah 5.6). Curah hujan yang belum signifikan terjadi belum dapat membersihkan udara di wilayah Stasiun Klimatologi Kediri sehingga tercatat pH air hujan yang cukup tinggi. Sedangkan untuk kondisi SPM di Stasiun Klimatologi Kediri pada 4 bulan terakhir (Mei 2016) yang mewakili NTB bernilai 75.24 ppm, kondisi tersebut berada pada nilai yang jauh di bawah NAB (Nilai Ambang Batas) yang mengartikan udara di NTB masih dalam kategori bersih.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan rakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni - Agustus 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Juni - Agustus 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Agak Basah** di wilayah Pulau Lombok namun di wilayah Lombok bagian Utara berada pada kondisi **Basah sampai Amat Basah**. Pulau Sumbawa umumnya **kondisi Agak Basah** namun di beberapa tempat sampai pada kondisi **Sangat Basah**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2016

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Agustus - Oktober 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada **kondisi Normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa kecuali sebagian kecil Pulau Sumbawa bagian tengah dalam **kondisi Basah**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAH BULAN JUNI - AGUSTUS 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Juni - Agustus 2016) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Juni - Agustus 2016) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 10. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Mataram,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Lingsar,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Batukliang, Pringgarata,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Sambelia, Sikur,
LOMBOK UTARA	-	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-	Moyo Hilir, Lunyuk, Labuhan Badas,
DOMPU	-	-	-	-
BIMA	-	-	-	Belo, Wera, Lambu,
KOTA BIMA	-	-	-	-

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	Ampenan, Sekarbela,	Cakranegara, Selaparang, Sandubaya,	-
LOMBOK BARAT	Narmada,	Gerung, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Lembar, Sekotong,
LOMBOK TENGAH	Kopang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pujut, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Janapria, Jonggat,	-
LOMBOK TIMUR	Semalun, Sukamulia, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasea, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Pringgabaya, Keruak, Sakra Barat,	-
LOMBOK UTARA	Gangga, Pemenang,	Bayan, Tanjung, Kayangan,	-
SUMBAWA BARAT	Poto Tano,	Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Sekongkang,
SUMBAWA	Alas, Buer, Diperta Sumbawa, Plampang, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Utan, Stamet Sumbawa, Lape, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Lopok,	Lenangguar,
DOMPU	Manggalewa, Kempo, Woja, Pekat,	Hu'u, Dompur, Kilo, Pajo,	-
BIMA	Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,	Sanggar, Woha,	Monta, Bolo, Sape,
KOTA BIMA	Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	Rasanae Barat,	Raba,

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS-OKTOBER 2016

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Agustus - Oktober 2016 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan September dan Oktober 2016 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Agustus 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 12. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Narmada, Lingsar, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Pemenang,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-	Buer, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Empang, Batulanteh, Moyo Utara,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja, Pekat,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Belo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
LOMBOK BARAT	Lembar, Sekotong, Labuapi,	-	-
LOMBOK TENGAH	Praya Barat,	-	-
LOMBOK TIMUR	Pringgabaya, Sakra Timur, Sakra Barat,	Keruak,	-
LOMBOK UTARA	Bayan, Gangga, Kayangan,	Tanjung,	-
SUMBAWA BARAT	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-	-
SUMBAWA	Alas, Utan, Stamet Sumbawa, Plampang, Moyo Hulu, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Orong Telu, Lantung,	Lape, Lenangguar, Lunyuk, Ropang, Labuhan Badas, Tarano, Lopok,	-
DOMPU	Dompu, Pajo,	Hu'u,	-
BIMA	Bolo, Woha,	-	Monta,
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Agustus 2016 di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa secara umum berada dalam kondisi **Kurang - Sedang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 14. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan, Praya Barat, Pringgarata, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Jonggat, Keruak, Sakra Barat	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene, Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang
Kurang	Ampenan, Sandubaya, Sekotong, Labuapi, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Kopang, Pujut, Batukliang, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur	Poto Tano, Sekongkang, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompur, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Agustus 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Agustus 2016 Provinsi NTB

Kabupaten/ Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Agustus 2016 (mm)	Sifat
			CH (mm)	Tahun	CH (mm)	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	7 - 9	131	1984	0	1982	0	BN
	Cakranegara	7 - 9	105	2010	0	1990	12	AN
	Mataram	7 - 9	242	1956	0	1951	26	AN
	Selaparang	7 - 9	344	2010	0	2000	51	AN
Lombok Barat	Gerung	8 - 11	70	1993	0	1921	27	AN
	Lembar	8 - 11	40	2016	0	2002	40	AN
	Narmada	14 - 19	169	1962	0	1963	10	BN
	Sekotong	6 - 8	95	2016	0	1983	95	AN
	Lingsar	7 - 9	96	2010	0	2009	55	AN
	Gunung Sari	7 - 9	749	1990	0	1983	35	AN
	Batu Layar	7 - 9	144	2010	0	2009	16	AN
	Kediri	9 - 12	39	2010	0	2004	38	AN
Lombok Utara	Tanjung	6 - 8	64	2016	0	1963	64	AN
	Gangga	7 - 9	112	2016	0	2009	112	AN
	Bayan	7 - 9	69	1999	0	1998	50	AN
	Pemenang	6 - 8	64	2016	0	2009	64	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	7 - 9	106	1999	0	1988	0	BN
	Praya Barat	7 - 9	192	2010	0	1951	44	AN
	Pringgarata	8 - 11	92	2010	0	2009	3	BN
	Kopang	6 - 8	137	1989	0	1991	50	AN
	Pujut	6 - 8	157	1978	0	1953	50	AN
	Janapria	6 - 8	50	1999	0	1982	0	BN
	Batukliang	10 - 14	161	1954	0	1953	1	BN
	Praya	9 - 12	56	1974	0	1976	3	BN
	Batukliang Utara	10 - 14	68	2010	0	2003	1	BN
	Jonggat	9 - 12	127	2014	0	1982	66	AN

Lanjutan....

Kabupaten /Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Agustus 2016 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	7 - 9	139	2010	0	1991	0	BN
	Mnt. Gading	11 - 15	139	2010	0	1987	45	AN
	Sukamulia	9 - 12	125	2003	0	1998	1	BN
	Pringgabaya	7 - 9	15	2010	0	2009	0	BN
	Aikmel	10 - 14	44	2010	0	2009	0	BN
	Masbagik	9 - 12	85	2010	0	2009	0	BN
	Sambelia	6 - 8	167	1975	0	1981	3	BN
	Semabalun	14 - 19	167	1975	0	1981	3	BN
	Sikur	8 - 11	147	1999	0	1963	5	BN
	Swela	9 - 12	52	2016	0	2009	52	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	6 - 8	86	2010	0	1955	11	AN
	Tano	6 - 8	27	2014	0	2011	1	BN
	Sekongkang	6 - 8	56	2016	0	2011	56	AN
Sumbawa	Alas	9 - 12	108	2010	0	1991	3	BN
	Buer	8 - 11	40	2010	0	2011	3	BN
	Utan	8 - 11	39	2010	0	1967	5	BN
	Moyo Hilir	3 - 4	39	1955	0	1956	0	BN
	(Diperta) Sbw	9 - 12	72	2008	0	1998	13	AN
	Sumbawa	9 - 12	176	1654	0	1959	4	BN
	Lape	5 - 7	8	2016	0	1955	8	AN
	Plampang	5 - 7	160	1978	0	1965	3	BN
	Lenangguar	7 - 9	74	2016	0	1955	74	AN
	Empang	2 - 3	19	1999	0	1998	5	AN
Dompus	Manggalewa	1 - 1	8	2010	0	8009	0	BN
	Hu'u	1 - 1	22	2016	0	2011	22	AN
Bima	Sanggar	2 - 3	110	2010	0	1999	2	BN
	Rasanae	2 - 3	71	1950	0	1951	0	BN
	Bolo	1 - 1	71	1950	0	1951	5	AN
	Sape	1 - 1	25	1977	0	1950	0	BN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Oktober – Desember 2016 Provinsi NTB

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	OKTOBER 2016		NOVEMBER 2016		DESEMBER 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	51 – 100	BN	151 – 200	BN	201 – 300	AN
	Cakranegara	51 – 100	BN	201 – 300	AN	201 – 300	N
	Mataram	101-150	N	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Selaparang	101 – 150	N	201 – 300	AN	201 – 300	AN
	Sekarbela	51 – 100	N	201 – 300	BN	201 – 300	N
	Sandubaya	51 - 100	N	201 – 300	BN	201 – 300	N
Lombok Barat	Gerung	51 – 100	N	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Lembar	51 – 100	N	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Narmada	51 – 100	BN	151 – 200	BN	201 – 300	AN
	Sekotong	101 – 150	AN	151 – 200	BN	201 – 300	AN
	Lingsar	101 – 150	BN	201 – 300	BN	201 – 300	AN
	Gunung Sari	101 – 150	N	201 – 300	BN	201 – 300	N
	Batu Layar	51 – 100	BN	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Kediri	51 – 100	BN	201 – 300	AN	201 – 300	AN
	Labuapi	51 – 100	BN	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Kuripan	51 – 100	BN	201 – 300	AN	201 – 300	AN
Lombok Utara	Tanjung	51 – 100	AN	101 – 150	AN	201 – 300	AN
	Gangga	51 – 100	AN	101 – 150	AN	201 – 300	AN
	Bayan	51 – 100	AN	151 – 200	AN	201 – 300	AN
	Pemenang	51 – 100	AN	101 – 150	AN	201 – 300	AN
	Kayangan	51 – 100	AN	101 – 150	AN	201 – 300	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	51 – 100	AN	151 – 200	N	201 – 300	N
	Praya Barat	51 – 100	AN	201 – 300	AN	201 – 300	AN
	Pringgarata	51 – 100	BN	201 – 300	AN	201 – 300	AN
	Kopang	51 – 100	N	201 – 300	N	201 – 300	AN
	Pujut	51 – 100	N	151 – 200	BN	201 – 300	AN
	Janapria	51 – 100	N	151 – 200	N	201 – 300	N
	Batukliang	51 – 100	BN	151 – 200	N	201 – 300	AN
	Praya	51 – 100	BN	151 – 200	N	201 – 300	AN
	Praya Barat Daya	51 – 100	AN	151 – 200	AN	201 – 300	AN
	Praya Tengah	51 – 100	AN	151 – 200	N	201 – 300	N
	Batukliang Utara	101 – 150	N	201 – 300	AN	201 – 300	N
	Jonggat	51 – 100	N	201 – 300	AN	201 – 300	AN
Lombok Timur	Jerowaru	51 – 100	N	201 – 300	BN	201 – 300	N
	Mt. Gading	51 – 100	N	201 – 300	BN	201 – 300	N
	Sukamulia	51 – 100	N	201 – 300	N	201 – 300	AN
	Pringgabaya	51 – 100	N	201 – 300	BN	201 – 300	N
	Aikmel	51 – 100	N	201 – 300	BN	201 – 300	N
	Masbagik	51 – 100	N	201 – 300	BN	201 – 300	N

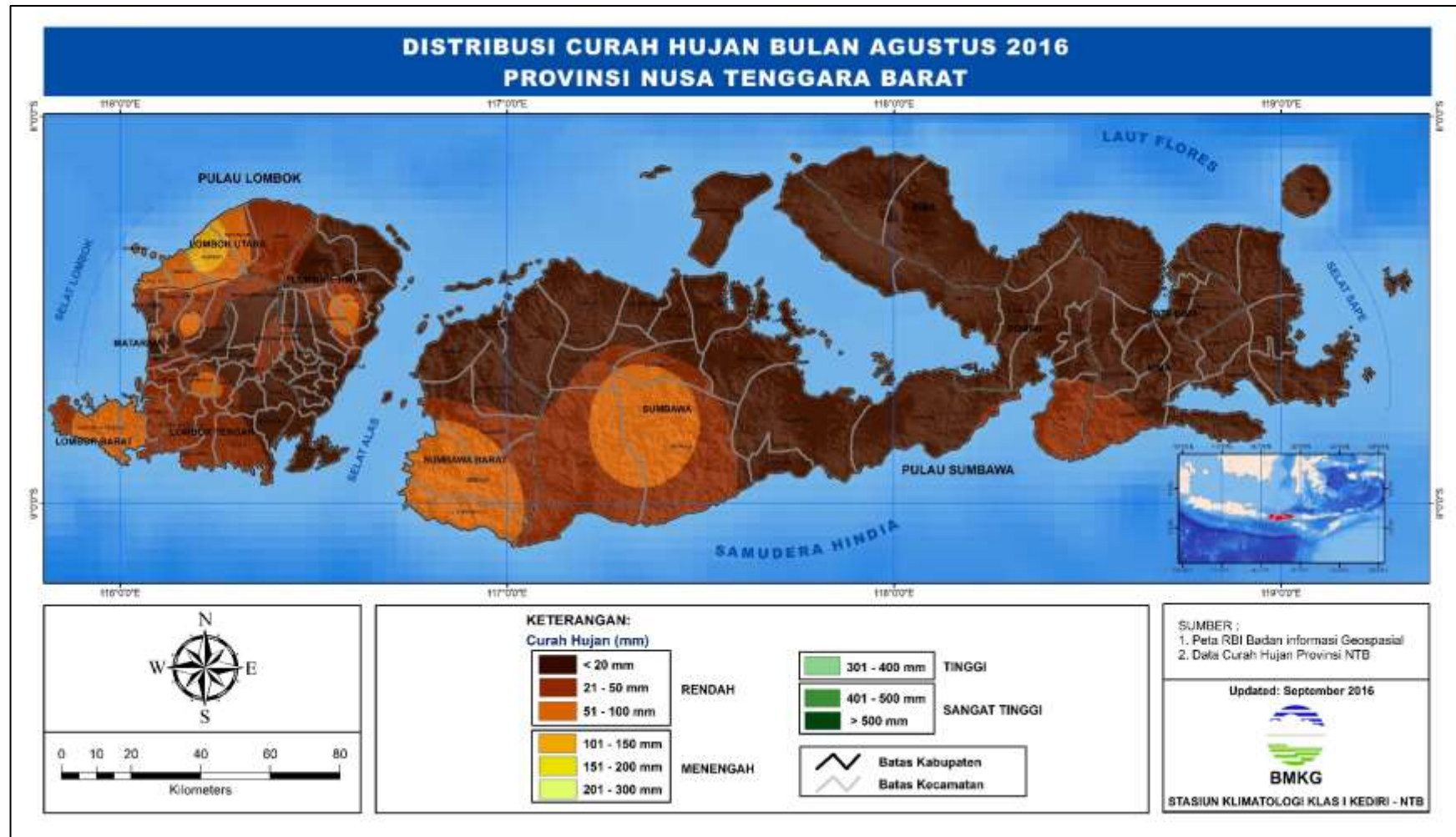
Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2016		OKTOBER 2016		NOVEMBER 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	101 – 150	AN	201 – 300	BN	301 – 400	N
	Sembalun	101 – 150	N	201 – 300	BN	301 – 400	AN
	Sikur	51 – 100	BN	201 – 300	BN	201 – 300	N
	Swela	51 – 100	BN	201 – 300	BN	201 – 300	AN
	Keruak	51 – 100	BN	101 – 150	BN	201 – 300	AN
	Sakra	51 – 100	N	151 – 200	BN	201 – 300	AN
	Terara	51 – 100	N	101 – 150	BN	201 – 300	AN
	Selong	51 – 100	N	151 – 200	BN	201 – 300	AN
	Pringgasela	51 – 100	BN	101 – 150	BN	201 – 300	N
	Suralaga	51 – 100	BN	151 – 200	BN	201 – 300	AN
	Wanasaba	51 – 100	BN	101 – 150	BN	201 – 300	AN
	Labuhan Haji	51 – 100	BN	101 – 150	BN	201 – 300	AN
	Sakra Timur	51 – 100	BN	101 – 150	BN	201 – 300	AN
	Sakra Barat	51 – 100	BN	101 – 150	BN	201 – 300	N
Sumbawa Barat	Seteluk	51 – 100	N	101 – 150	BN	201 – 300	AN
	Poto Tano	51 – 100	N	101 – 150	BN	201 – 300	N
	Sekongkang	51 – 100	N	101 – 150	BN	201 – 300	N
	Jereweh	51 – 100	N	101 – 150	BN	201 – 300	N
	Taliwang	51 – 100	N	101 – 150	BN	201 – 300	N
	Brang Rea	51 – 100	N	151 – 200	N	201 – 300	AN
	Maluk	51 – 100	N	101 – 150	BN	201 – 300	N
	Brang Ene	51 – 100	N	151 – 200	N	201 – 300	N
Sumbawa	Alas	51 – 100	N	151 – 200	N	201 – 300	AN
	Buer	51 – 100	N	151 – 200	N	201 – 300	N
	Utan	51 – 100	AN	201 – 300	N	201 – 300	N
	Moyo Hilir	51 – 100	AN	201 – 300	N	201 – 300	N
	Diperta Sumbawa	51 – 100	AN	201 – 300	N	201 – 300	AN
	Stamet Sumbawa	51 – 100	AN	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Lape	51 – 100	AN	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Plampang	21 – 50	AN	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Lenangguar	51 – 100	AN	201 – 300	N	201 – 300	AN
	Empang	21 – 50	BN	101 – 150	BN	151 – 200	N
	Lunyuk	51 – 100	AN	201 – 300	N	201 – 300	AN
	Batu Lanteh	51 – 100	AN	201 – 300	N	201 – 300	AN
	Moyo Hulu	51 – 100	AN	201 – 300	N	201 – 300	AN
	Ropang	51 – 100	AN	201 – 300	N	201 – 300	AN
	Alas Barat	51 – 100	N	151 – 200	N	201 – 300	AN
	Labuhan Badas	51 - 100	AN	201 – 300	N	201 – 300	N

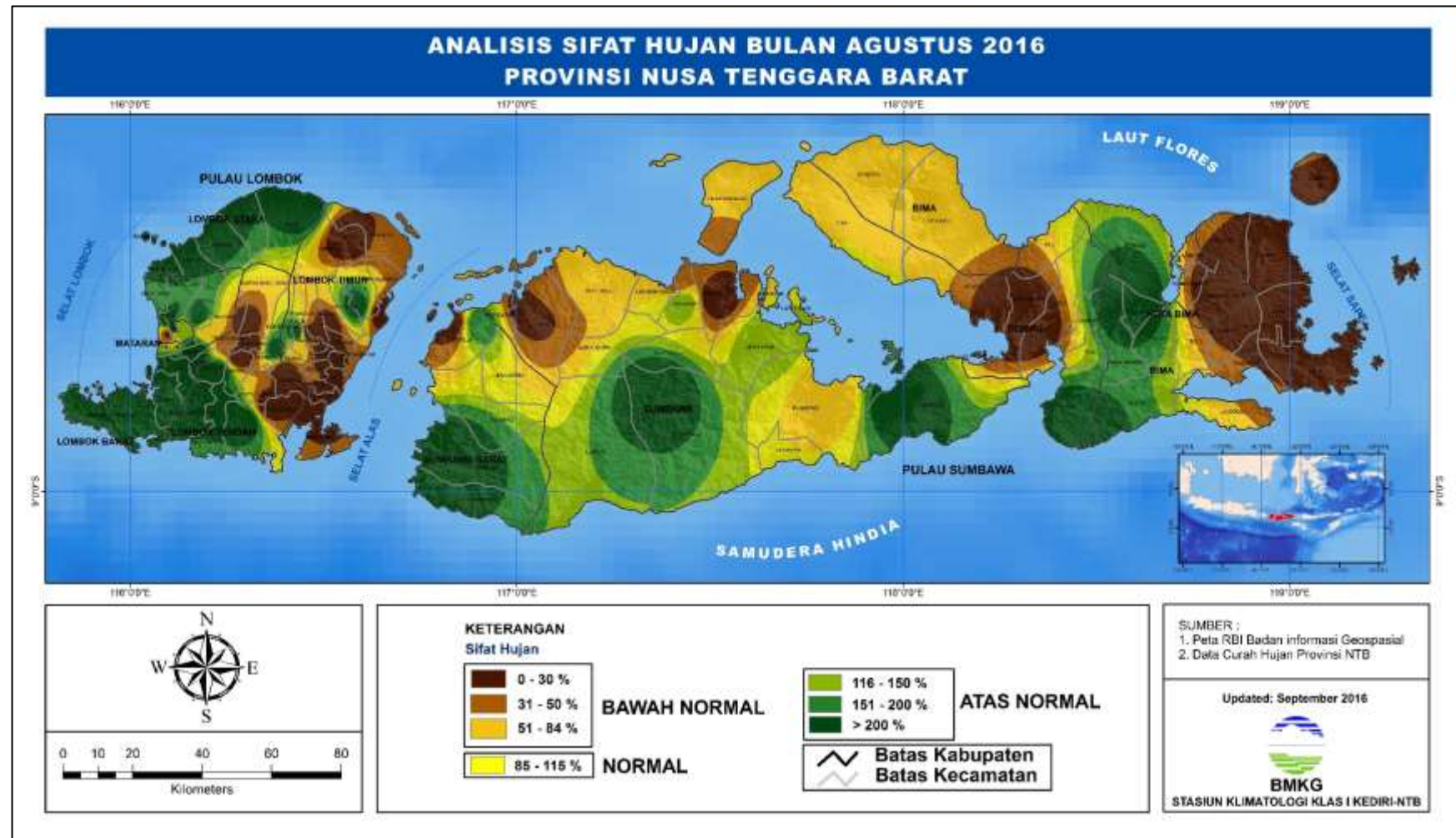
Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2016		OKTOBER 2016		NOVEMBER 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	21 – 50	AN	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Rhee	51 – 100	AN	201 – 300	N	201 – 300	N
	Unter Iwes	21 – 50	AN	201 – 300	N	201 – 300	N
	Moyo Utara	51 – 100	AN	201 – 300	N	201 – 300	N
	Maronge	51 – 100	AN	201 – 300	N	201 – 300	N
	Tarano	51 – 100	AN	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Lopok	51 – 100	AN	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Orong Telu	51 – 100	AN	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Lantung	51 – 100	AN	151 – 200	BN	201 – 300	N
Dompu	Manggalewa	51 – 100	AN	201 – 300	N	201 – 300	AN
	Huu	21 – 50	N	151 – 200	BN	201 – 300	AN
	Kempo	51 – 100	AN	201 – 300	N	201 – 300	AN
	Dompu	51 – 100	AN	151 – 200	N	201 – 300	N
	Kilo	51 – 100	AN	201 – 300	N	201 – 300	AN
	Woja	51 – 100	AN	201 – 300	N	201 – 300	AN
	Pekat	51 – 100	AN	201 – 300	N	201 – 300	N
	Pajo	51 – 100	AN	151 – 200	N	201 – 300	N
Kota Bima	Raba	51 – 100	AN	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Rasanae Barat	51 – 100	AN	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Rasanae Timur	51 – 100	AN	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Asakota	51 – 100	AN	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Mpunda	51 – 100	AN	151 – 200	BN	201 – 300	N
Bima	Monta	21 – 50	AN	151 – 200	BN	201 – 300	AN
	Sanggar	51 – 100	AN	201 – 300	N	201 – 300	AN
	Belo	51 – 100	AN	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Bolo	51 – 100	AN	151 – 200	N	201 – 300	N
	Sape	21 – 50	AN	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Woha	51 – 100	AN	151 – 200	N	201 – 300	N
	Wawo	51 – 100	AN	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Wera	21 – 50	AN	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Donggo	51 – 100	AN	151 – 200	N	201 – 300	N
	Ambalawi	51 – 100	AN	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Langgudu	51 – 100	AN	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Lambu	21 – 50	AN	151 – 200	BN	201 – 300	N
	Madapangga	51 – 100	AN	151 – 200	N	201 – 300	N

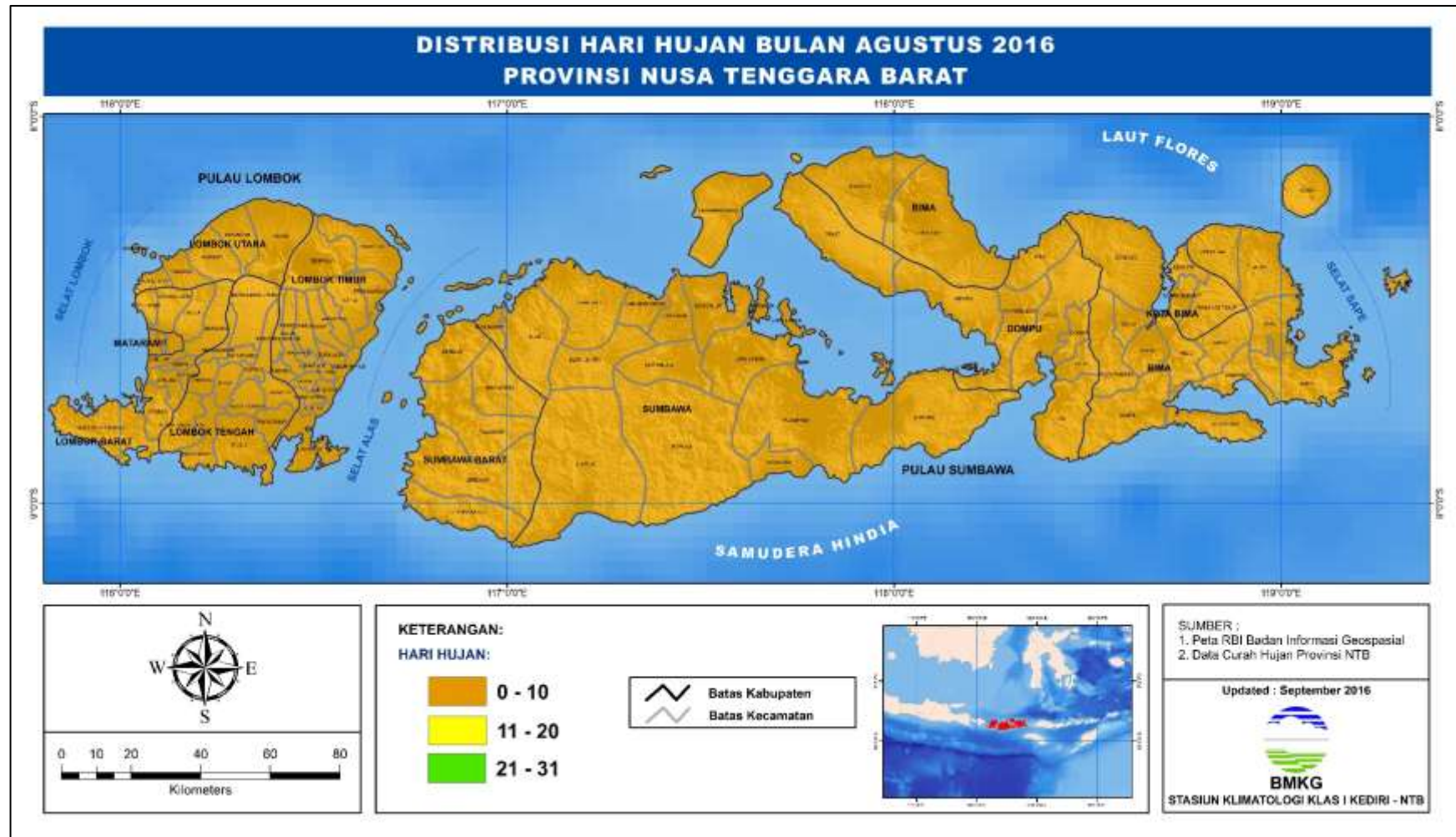
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Agustus 2016



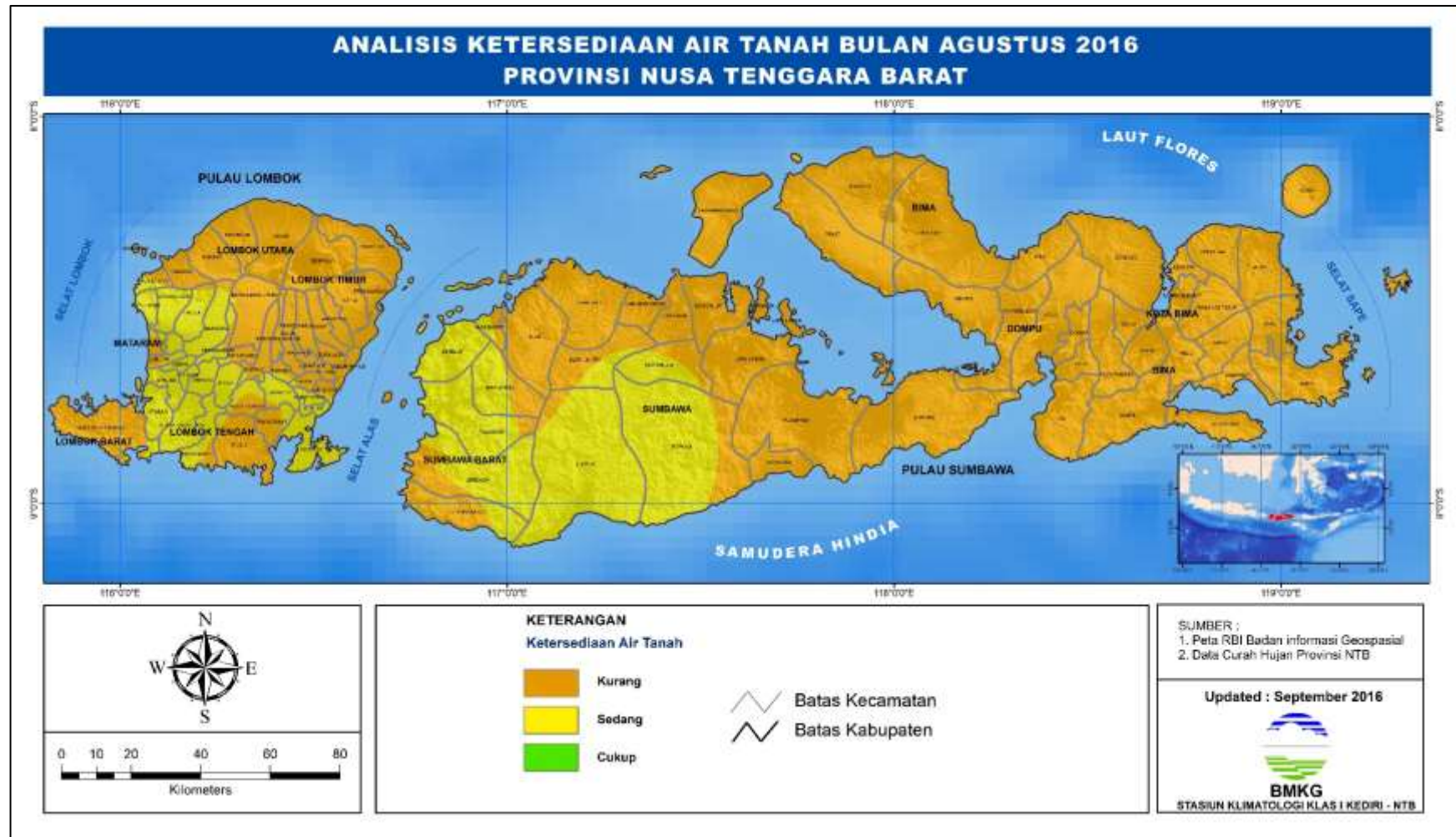
Lampiran 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan Agustus 2016



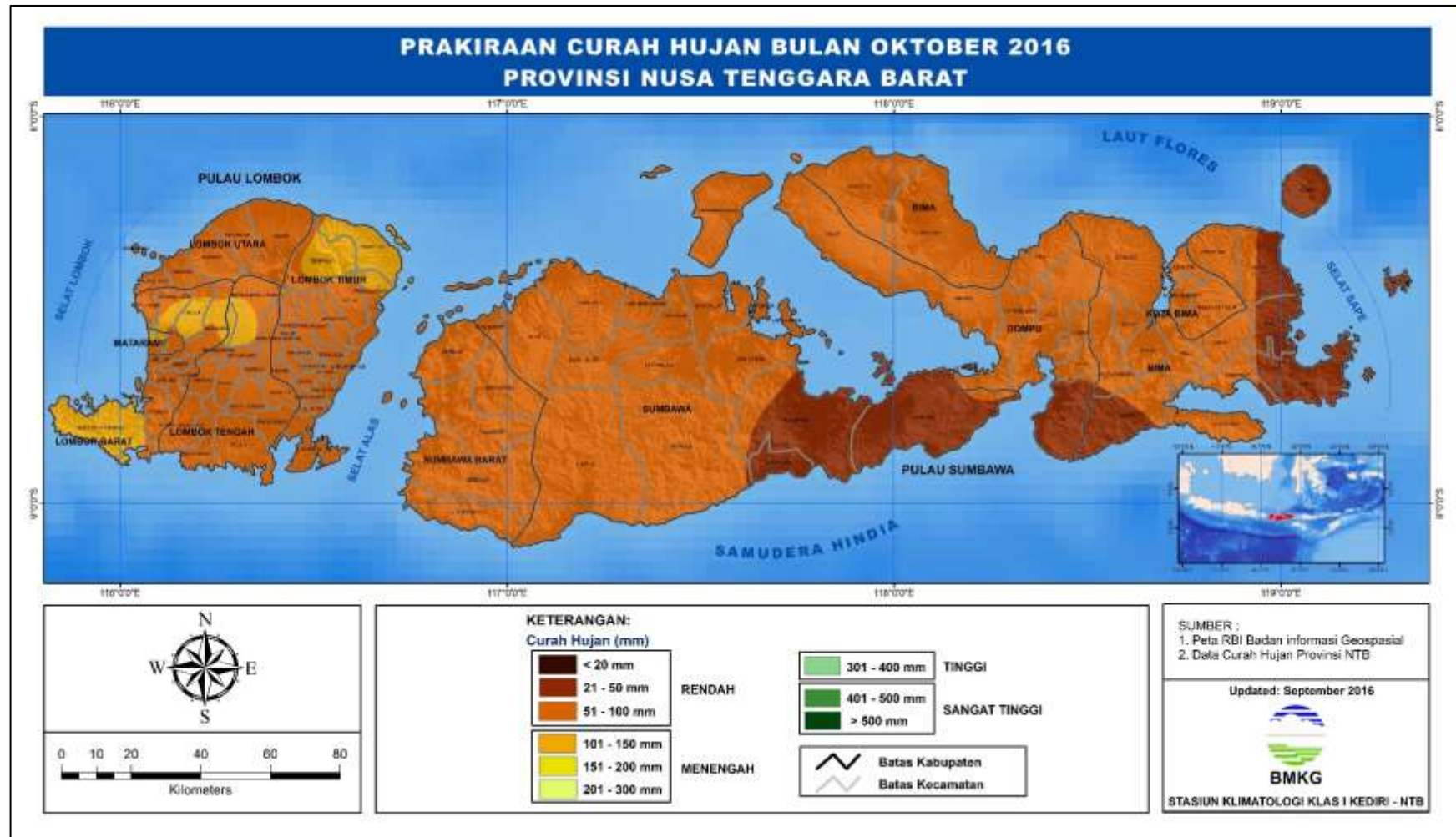
Lampiran 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Agustus 2016



Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Agustus 2016



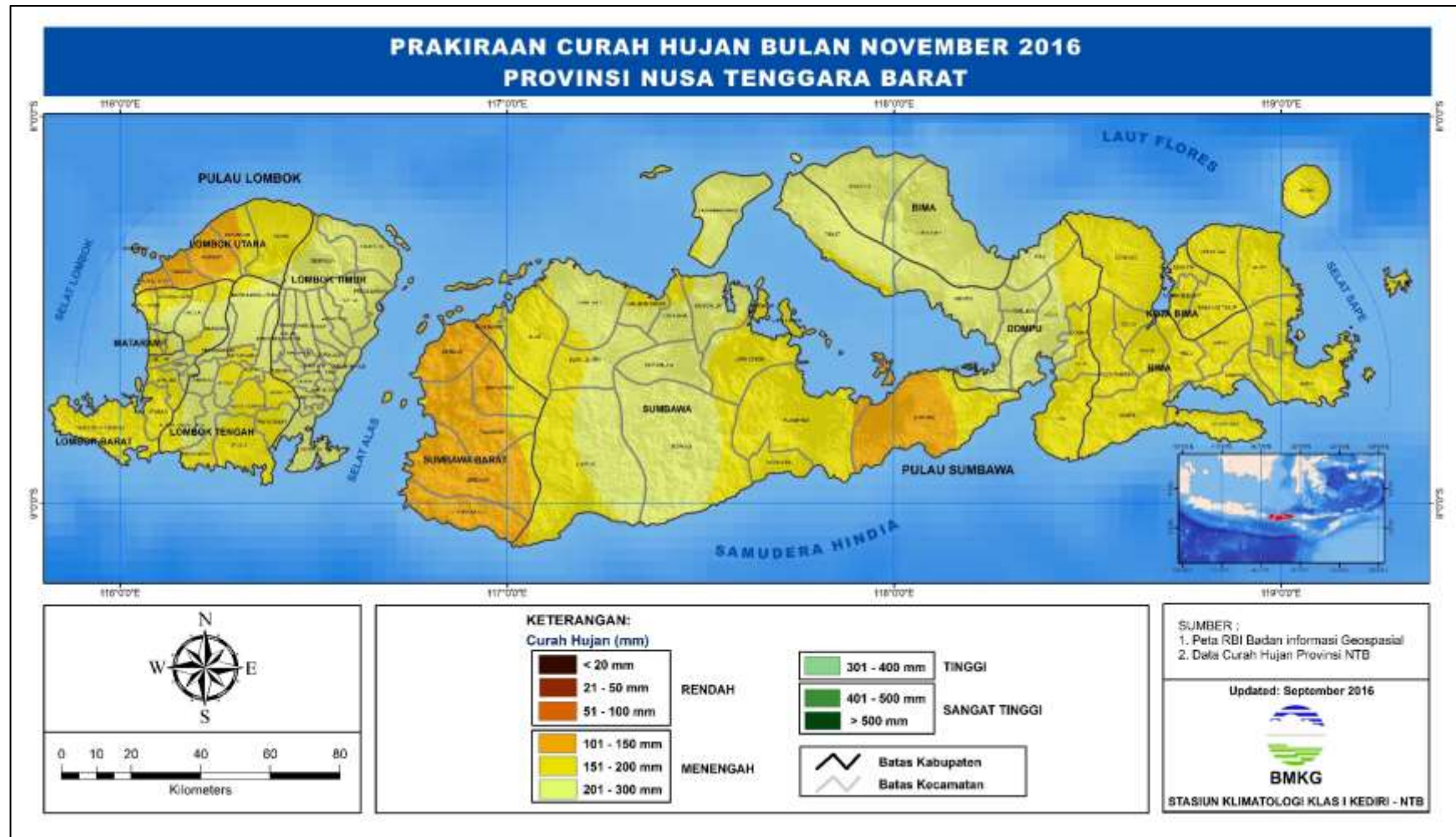
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2016



Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016



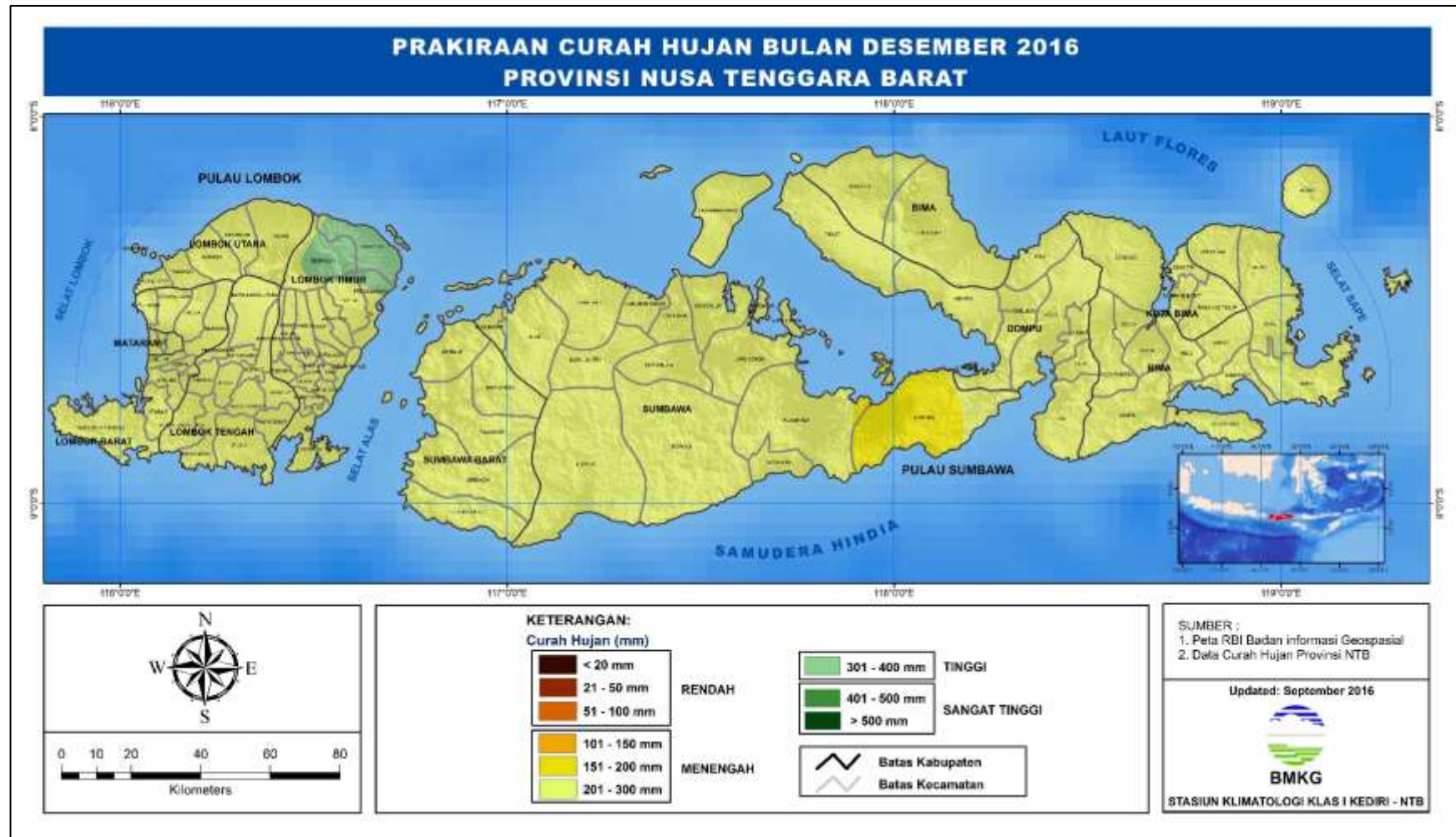
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2016



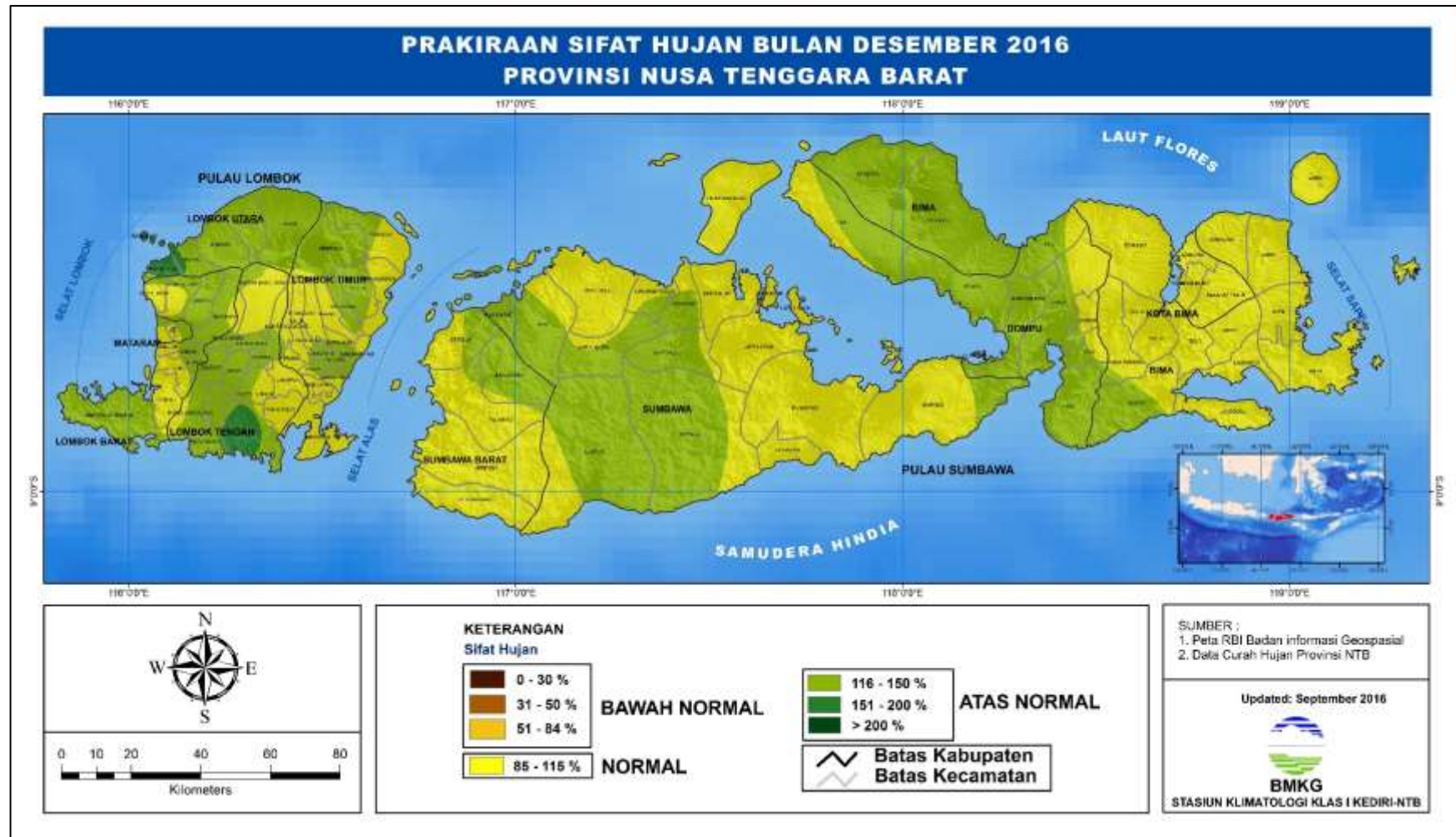
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2016



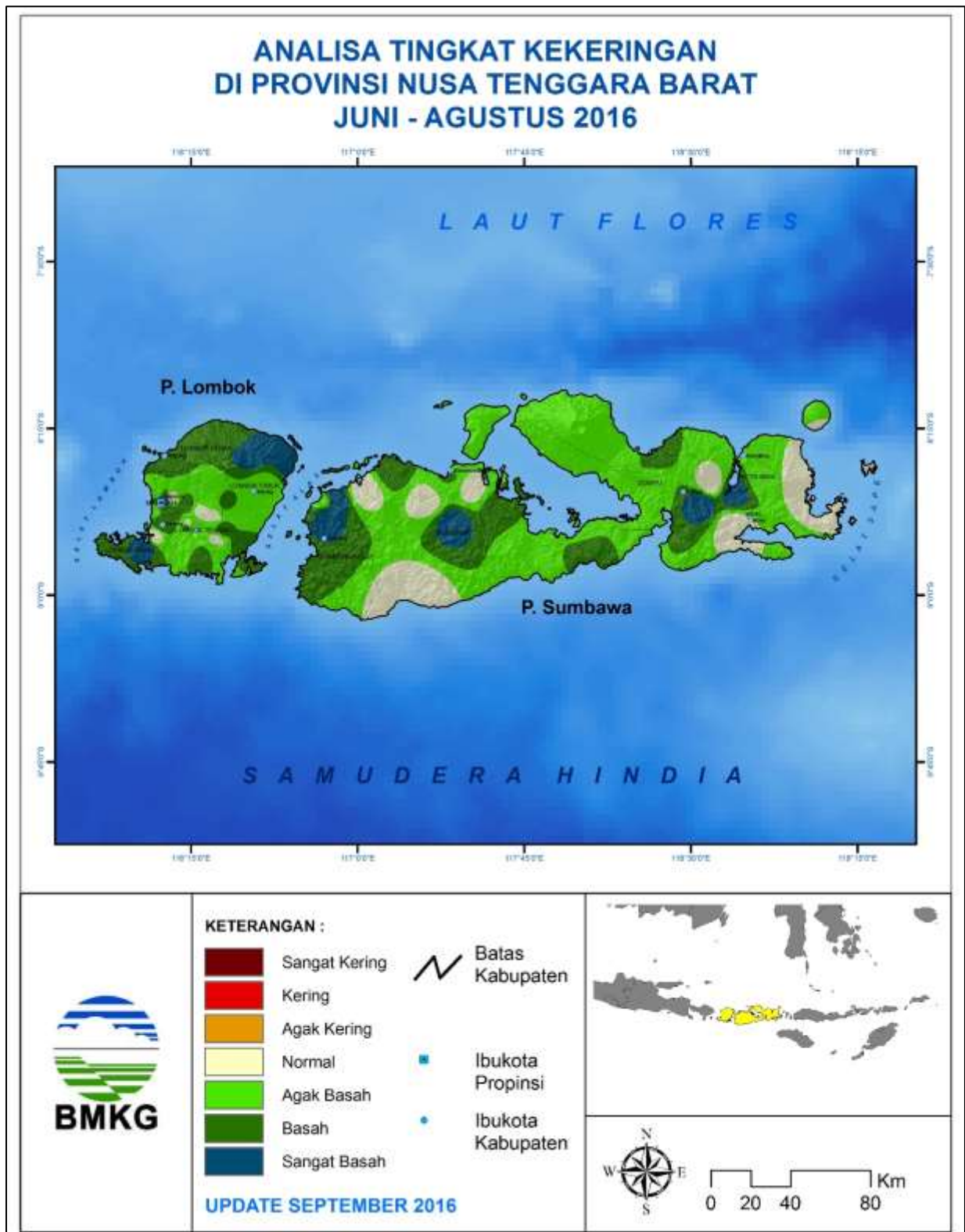
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2016



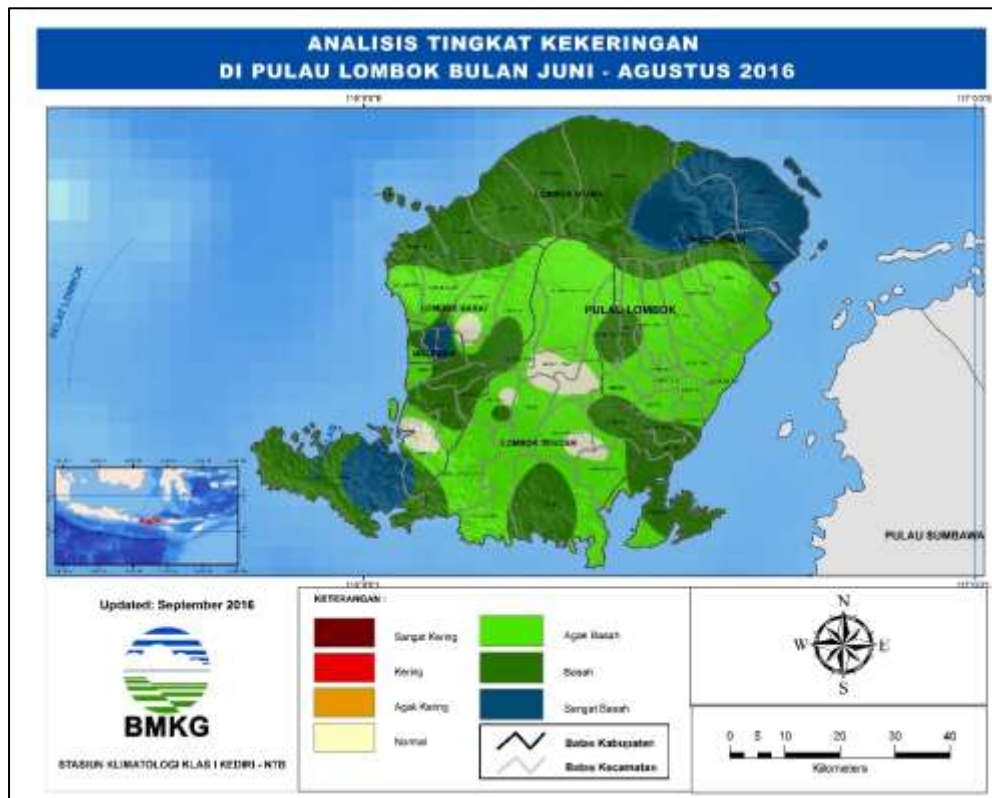
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2016



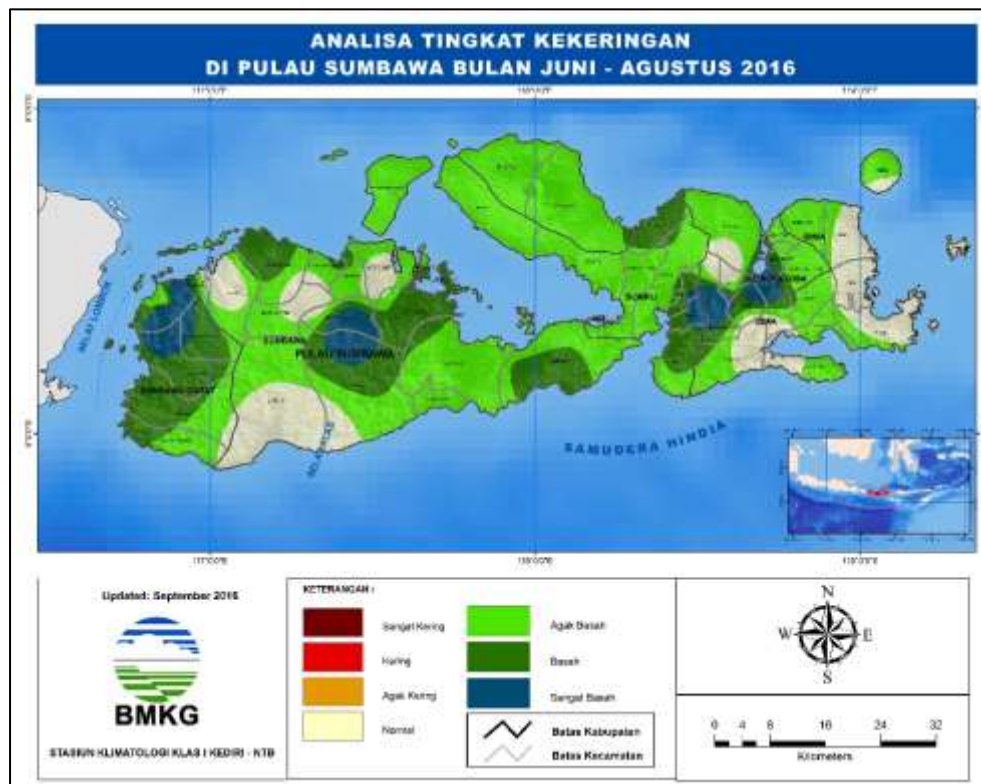
**Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Juni - Agustus 2016**



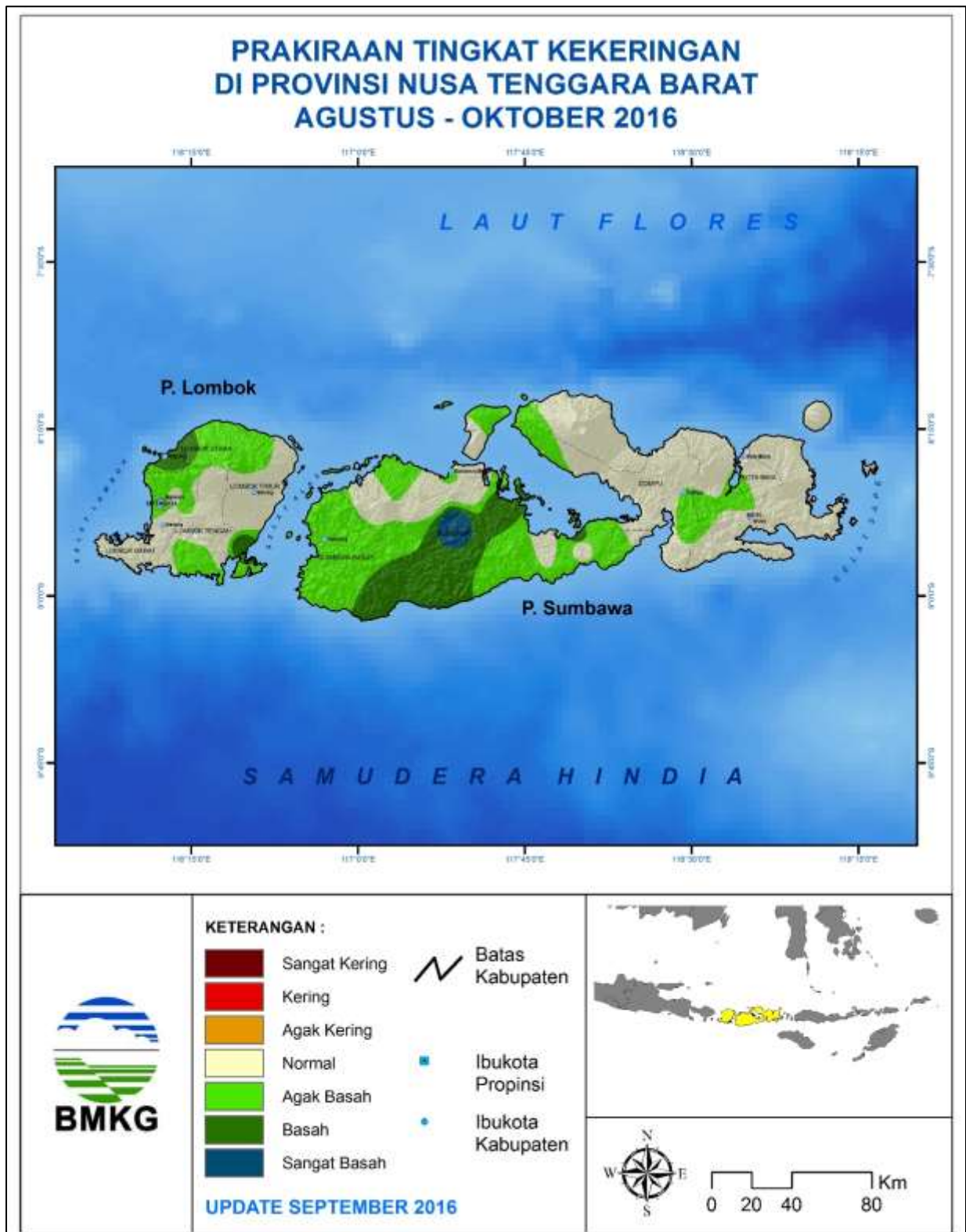
**Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Juni - Agustus 2016**



**Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Juni - Agustus 2016**



**Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Agustus - Oktober 2016**



**Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Agustus - Oktober 2016**



**Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Agustus - Oktober 2016**



Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: Awal September 2016

